

**ANALISIS PERBEDAAN SIKLUS MENSTRUASI IBU  
PENGGUNA KONTRASEPSI SUNTIK  
*CYCLOFEM* DENGAN *TRICLOFEM*  
DI PUSKESMAS KAMONJI  
KOTA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu  
Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**DARMAWATI  
201601P187**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

**ANALISIS PERBEDAAN SIKLUS MENSTRUASI IBU  
PENGGUNA KONTRASEPSI SUNTIK  
*CYCLOFEM* DENGAN *TRICLOFEM*  
DI PUSKESMAS KAMONJI  
KOTA PALU**

**SKRIPSI**



**DARMAWATI  
201601P187**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

Darmawati. Analisis Perbedaan Siklus Menstruasi Ibu Pengguna Kontrasepsi Suntik *Cyclofem* dengan *Triclofem* di Puskesmas Kamonji Kota Palu. Dimbing oleh HADIJAH dan ISMAWATI.

Sejumlah perempuan mengeluhkan pemakaian metode kontrasepsi menyebabkan masalah menstruasi masalah tersebut dapat berupa tidak mengalami menstruasi sama sekali sampai menstruasi berat dan berkepanjangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna kontrasepsi suntik *cyclofem* dengan *triclofem* di Puskesmas Kamonji Kota Palu. Desain penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Teknik *Sampling*, yaitu total *sampling* jumlah sampel sebanyak 37 responden. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha < 0,05$ ). Hasil Penelitian dari uji *Mann Whitney* perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna metode kontrasepsi suntik *cyclofem* dan *triclofem* diperoleh *P-value* = 0,001 ( $p < 0,05$ ), lama menstruasi ibu pengguna metode kontrasepsi suntik *cyclofem* dan *triclofem* diperoleh *P-value* = 0,293 ( $p < 0,05$ ) dan jumlah darah ibu pengguna metode kontrasepsi suntik *cyclofem* dan *triclofem* diperoleh *P-value* = 0,113 ( $p < 0,05$ ). Simpulan ada hubungan siklus menstruasi ibu pengguna kb suntik *cyclofem* dan dan *triclofem*, tidak ada perbedaan lama menstruasi pengguna kb suntik *cyclofem* dan dan *triclofem* dan tidak ada perbedaan jumlah darah menstruasi pengguna kb suntik *cyclofem* dan *triclofem*. Saran memberikan konseling tentang efek samping KB suntik dan juga alternatif menggunakan kontrasepsi lain yang tidak menimbulkan efek samping sehingga tidak ada kekhawatiran dari akseptor KB.

Kata kunci : Kontrasepsi, Siklus Menstruasi

## ABSTRACT

Darmawati. Difference Analysis of Menstruation Period of Women who use *Cyclofem* with *Tryclofem* Contraception injection in Kamonji Public Health Center (PHC). Guided by HADIDJAH and ISMAWATI.

Some of women complaint regarding using of contraception method that causing some menstruation problem such as menstruation absence, severe menstruation and long time with this problem. The aim of this research to analysis the difference of menstruation period of women who use *cyclofem* and *trycolem* injection contraception method ini Kamonji PHC. This is quantitative research with analysis observational and cross sectional design. Sampling number was 37 respondents that taken by total *sampling* technique. Data analysed by mann whitney with p value ( $\alpha < 0,05$ ). Rusult of research that differences of menstruation period of women whon use *cyclofem* and *tryclofem* contraception injection found P-value = 0,001 ( $p < 0,05$ ). Menstruation duration of women who use *cyclofem* and *trclofem* contaception injection found P-value 0,293 ( $p < 0,05$ ). And blood amount of women who use it found P-value = 0,113 ( $p < 0,05$ ). Conelusion that there is correlation of menstruation period of women who use *cyclofem* and *tyclofem* contraception injection, there is no differences of menstruation duration of women who use *cyclofem* and *tryclofem* contraception injection and there is no differences of blood amount of women who use *cyclofem* and *trclofem* contraception injection. Suggestion, should provide the counseking regarding the side effect of contraception ijection and use alternative contraception in reducing the anxiety of contraception acceptor.

Keywords: Contraception, Menstruation Period.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I     PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori Keluarga Berencana (KB)	6
2.1.1 Defenisi KB	6
2.1.2 Tujuan Program KB	6
2.1.3 Ruang Lingkup Program KB	6
2.2 Tinjauan Teori Kontrasepsi	7
2.2.1 Definisi Kontrasepsi	7
2.2.2 Efektifitas (Daya Guna) Kontrasepsi	7
2.2.3 Memilih Metode Kontrasepsi	7
2.2.4 Macam-Macam Kontrasepsi	8
2.3 Tinjauan Teori Siklus Menstruasi	28
2.3.1 Definisi Menstruasi	28
2.3.2 Siklus Menstruasi	28
2.3.3 Mekanisme Menstruasi	29

2.3.4	Lama Menstruasi	30
2.3.5	Volume Menstruasi	30
2.3.6	Fisologi Siklus dan Fase Menstruasi	30
2.3.7	Faktor yang Mempengaruhi Siklus Haid	35
2.4	Kerangka Teori	38
2.5	Kerangka Konsep	39
2.6	Hipotesis	39
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
3.1	Desain Penelitian	40
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.4	Variabel Penelitian	42
3.5	Definisi Operasional	43
3.6	Instrumen Penelitian	44
3.7	Teknik Pengumpulan Data	44
3.8	Analisa Data	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.2	Hasil	47
4.3	Pembahasan	54
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1	Simpulan	61
5.2	Saran	61
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi operasional	43
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi umur responden	47
Tabel 4.2	Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan	48
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi pekerjaan	48
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi pengguna KB suntik <i>cyclofem</i> dan <i>tryclofem</i>	49
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi lama pengguna KB	49
Tabel 4.6	Distribusi frekuensi pola siklus menstruasi pengguna KB suntik <i>cyclofem</i>	50
Tabel 4.7	Distribusi frekuensi pola lama menstruasi pengguna KB suntik <i>cyclofem</i>	50
Tabel 4.8	Distribusi frekuensi pola jumlah darah menstruasi pengguna KB suntik <i>cyclofem</i>	51
Tabel 4.9	Distribusi frekuensi pola siklus menstruasi Pengguna KB suntik <i>trclofem</i>	51
Tabel 4.10	Distribusi frekuensi lama menstruasi pengguna KB suntik <i>tryclofem</i>	52
Tabel 4.11	Distribusi frekuensi jumlah darah menstruasi pengguna KB suntik <i>tryclofem</i>	52
Tabel 4.12	Distribusi hasil analisis <i>uji mann whitney</i> perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna KB suntik <i>cyclofem</i> dan <i>tryclofem</i>	53
Tabel 4.13	Distribusi hasil analisis <i>uji mann whitney</i> perbedaan lama menstruasi ibu pengguna KB suntik <i>cyclofem</i> dan <i>tryclofem</i>	53
Tabel 4.14	Distribusi hasil analisis <i>uji mann whitney</i> perbedaan jumlah darah menstruasi ibu pengguna KB suntik <i>cyclofem</i> dan <i>tryclofem</i>	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Menstruasi	30
Gambar 2.2 Kerangka Teori	38
Gambar 2.3 Kerangka Konsep	39
Gambar 3.1 Kerangka Variabel Independen dan Dependen	42



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal penelitian
- Lampiran 2 Kuisisioner penelitian
- Lampiran 3 Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 4 Surat balasan permohonan data awal
- Lampiran 5 Surat permohonan izin penelitian
- Lampiran 6 Surat balasan telah melakukan penelitian
- Lampiran 7 Surat penjelasan sebelum penelitian
- Lampiran 8 Lembar persetujuan responden
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Master tabel
- Lampiran 11 Hasil Output SPSS (Hasil Uji *Mann Whitney*)
- Lampiran 12 Riwayat hidup
- Lampiran 13 Lembar bimbingan proposal skripsi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah kependudukan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara baik di Negara maju maupun di Negara berkembang termasuk Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah penduduk dunia yang sangat pesat dengan laju pertumbuhan yang tinggi. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah Indonesia menerapkan Program Keluarga Berencana (KB). Keluarga berencana merupakan usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Suryati 2013).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), lebih dari 100 juta wanita di dunia memakai metode kontrasepsi yang memiliki efektifitas. Lebih dari 75% yang memakai metode kontrasepsi hormonal dan 25% memakai kontrasepsi non hormonal dalam mencegah kehamilan. Data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dari segi pemakaian metode kontrasepsi, terdapat pengguna kontrasepsi suntikan 57,12%, pil 24,67%, IUD/AKDR/spiral 10,46%, sterilisasi wanita 4,86%, AKBK/*implant*/susuk 2,78%, kondom 2,19%, pantang berkala/kalender 0,78%, senggama terputus 0,47%, kontrasepsi lain 0,59% (BPS 2013 dalam Listiorini 2013).

Cakupan peserta KB baru dan KB aktif di Indonesia pada tahun 2017 dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 47.019.002. Peserta KB baru sebesar 7.761.961 (16,15%) meliputi suntik sebanyak 3.855.254 (49,67%), pil KB sebanyak 1.951.252 (25,14%), kondom sebanyak 441.141 (5,68%), implan sebanyak 826.627 (10,65%), IUD (*Intra Uterine Device*) sebanyak 555.241 (7,15%), Metode Operasi Wanita (MOW) sebanyak 116.384 (1,5%), Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 16.062 (0,2%). Sedangkan peserta KB aktif sebanyak 35.202.908 meliputi IUD sebanyak

3.896.081 (11,07%), MOW sebanyak 1.238.749 (3,52%), MOP sebanyak 241.642 (0,69%), implant sebanyak 3.680.816 (10,46%), kondom sebanyak 1.110.341 (3,15%), suntikan sebanyak 16.734.917 (47,54%), dan pil KB sebanyak 8.300.362 (29,58%) (Depkes RI 2017).

Berdasarkan data dari BKKBN Provinsi Sulteng (2017) jumlah KB aktif sebanyak 78.0% dari 503.567 orang pasangan usia subur (PUS) yang paling banyak digunakan adalah kontrasepsi suntikan 168.288, Pil 133.132 IUD 27.813, implan 46.215, kondom 6.212, MOW 9.684 dan MOP 1.214. dan jumlah peserta KB baru 68.2 % dari 63.389 orang pasangan usia subur. Metode kontrasepsi yang digunakan suntik 29.028, Pil 19.801, IUD 4,643, Implan 6,766, Kondom 1,137, MOW 1.937, MOP 77.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulteng (2017) jumlah peserta aseptor KB aktif di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2017 sebesar 395.342 atau 77.61 % dari total pasangan usia subur (PUS), jumlah yang menggunakan KB suntik sebesar 7,885.

Salah satu kontrasepsi yang populer di Indonesia adalah kontrasepsi hormonal. Kontrasepsi hormonal dibagi dalam dua jenis suntikan yaitu *Noretisteron Enentat* (NETEN), *Depo Medroksi Progesteron Acetat* (DMPA) dan *Cyclofem* dengan cara disuntik secara intramuskular. Setiap kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangan dari kontrasepsi suntik adalah terganggunya pola siklus menstruasi diantaranya adalah *amenorrhoea*, *menoragia* dan muncul bercak (*spotting*), terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian, depresi, keputihan, *galatorea*, timbulnya jerawat, rambut rontok, mual muntah, perubahan libido dan peningkatan berat badan (Sulistyawati 2012)

Sejumlah perempuan mengeluhkan pemakaian metode kontrasepsi menyebabkan masalah menstruasi. Masalah tersebut dapat berupa tidak mengalami menstruasi sama sekali sampai menstruasi berat dan berkepanjangan. Memang banyak keluhan ibu-ibu terkait dengan penggunaan metode kontrasepsi, termasuk gangguan tidak teraturnya

menstruasi. Namun itu sifatnya hormonal dan tidak semua orang mengalami keluhan yang sama. Kemungkinan yang terjadi karena hormonnya tidak sesuai dan tidak seimbang (Fitrilidia 2012 dalam Arini 2013).

Kontrasepsi suntik mempunyai keuntungan dan efek samping. Efek samping tersebut diantaranya perubahan pola menstruasi. Keuntungan penggunaan kontrasepsi *cyclofem* yaitu tidak terjadinya perubahan pola menstruasi. Pada akseptor kontrasepsi suntik *Depo Medroksi Progesteron Acetat* (DMPA) terdapat gangguan menstruasi seperti *amenore* yaitu tidak datang menstruasi pada setiap bulan selama menjadi akseptor KB suntik tiga bulan berturut-turut. *Spotting* yaitu bercak-bercak perdarahan di luar haid yang terjadi selama akseptor mengikuti KB suntik. *Metrorragia* yaitu perdarahan yang berlebihan di luar masa menstruasi. *Menorragia* yaitu datangnya darah menstruasi yang berlebihan jumlahnya (Sulistyawati 2012).

Uraian di atas didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Mas'adah (2010) bahwa ada hubungan pola menstruasi dengan jenis kontrasepsi suntik yang dipakai. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pola menstruasi pada akseptor suntik 1 bulan cenderung normal, sedangkan pola menstruasi pada akseptor suntik 3 bulan cenderung mengalami gangguan.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan di Puskesmas Kamonji pada tahun 2016 jumlah Kb aktif suntik sebanyak 1.988 pengguna KB suntik, pada tahun 2017 jumlah Kb aktif sebanyak 1.113 dan bulan Januari-Juli 2018 478 orang pengguna Kb suntik. Jumlah KB suntik khusus bulan Mei sebanyak 40 orang dimana akseptor KB suntik 1 bulan sebanyak 15 orang, akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 25 orang. Berdasarkan hasil wawancara terhadap 4 orang akseptor KB suntik yang datang pada saat pengambilan data awal mengatakan bahwa sudah 4 bulan menggunakan KB suntik 1 bulan mengatakan siklus menstruasi lancar kadang lebih cepat haid, pertama kali pake sakit kepala dan ada 2 orang pengguna Kb suntik 3 bulan mengatakan sudah lama menggunakan kb suntik 3 bulan dan selama ini

yang dirasakan saat penggunaan kb suntik kadang siklus haid lama, biasanya hanya keluar bercak-bercak darah. Tindakan yang dilakukan perawat dalam masalah ini yaitu dengan melakukan promosi kesehatan menjelaskan tentang penyebab atau efek samping dari penggunaan kb suntik terhadap hormon kewanitaan.

Peran perawat dalam dalam keluarga berencana adalah sebagai konselor dan edukator untuk melaksanakan ini perawat harus memiliki informasi terbaru dan akurat tentang metode kontrasepsi. Hampir sebagian dari kehamilan yang tidak direncanakan terjadi pada wanita yang menggunakan alat kontrasepsi namun salah dan tidak konsisten penggunaannya hal ini dapat dicegah bila wanita memiliki pengetahuan yang adekuat terhadap metode kontrasepsi yang mereka pilih, maka perawat memiliki peranan penting dalam memberikan pendidikan tentang teknik kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan, cara penggunaan yang tepat, dan fokus konselingnya haruslah pada kebutuhan dan kenyamanan pasangan yang akan menggunakan alat kontrasepsi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Analisis perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna kontrasepsi suntik *cyclofem* dengan *triclofem* di Puskesmas Kamonji Kota Palu tahun 2018”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu bagaimanakah “analisis perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna kontrasepsi suntik *cyclofem* dengan *triclofem* di Puskesmas Kamonji Kota Palu”?.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta (ID) : Rineka Cipta
- Arini, B. 2013. *Perbedaan pola menstruasi antara ibu yang menggunakan alat kontrasepsi iud dengan kontrasepsi suntik di Desa Bagun Rejo Tanjung Morowa*. . <http://repository.usu.ac.id/>.
- Bakar. S.A. 2014. *Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana (Dalam Tanya Jawab)*. Jakarta (ID):PT. Raja Grafindo.
- Dewi, M.U.K. 2013. *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta (ID):CV. Trans Info Media
- Hartanto. H. 2010.*Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta (ID): Pustaka Sinar Harapan :212-213
- Hidayat, A.A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta (ID): Selemba Medika
- Handayani, S.2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta (ID):Pustaka Rihama
- Magas M.M. 2016. *Perbedaan Siklus Menstruasi Ibu Pengguna Kontrasepsi Suntik Cyclofem Dengan Depo Medroxy Progesterone Asetat Di Wilayah Kerja Puskesmas Bontang Utara 1* e-journal Keperawatan (e-Kp) (4) 1
- Notoatmodjo, S.2010.*Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta
- Putri, D. 2012. *Gambaran pola menstruasi akseptor kontrasepsi suntik 1 bulan dan 3 bulan studi di BPM T Tlogosari Kota Semarang*
- Saifuddin. 2006. *Buku Panduan Praktik Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta (ID): YBPSP
- Sulistiyawati, A.2012. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Suryati. (2013). *Pengaruh alat kontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi pada pasangan usia subur (pus) di bidan praktek swasta (BPS) Heramuliati Kecamatan Padang Tiji Kabupaten Pidie*. Banda Aceh. 17(1); 31
- Varney H. Kriebs J, Gegor C. 2003. *Buku Saku Bidan*. Jakarta (ID): EGC

Wiknjosastro. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Edisi 3, Jakarta (ID): Yayasan Bina Pustaka

Zainuddin, M. 2011. *Metodologi Penelitian Kafarmasian dan Kesehatan*.  
Surabaya (ID): Airlangga Universty Press.

### **1.3 Tujuan penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna kontrasepsi suntik *cyclofem* dengan *triclofem* di Puskesmas Kamonji Kota Palu”.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Mengidentifikasi perbedaan pola menstruasi pengguna kontrasepsi suntik *cyclofem* di Puskesmas Kamonji Kota Palu.
- b. Mengidentifikasi perbedaan pola menstruasi pengguna kontrasepsi suntik *triclofem* di Puskesmas Kamonji Kota Palu.
- c. Menganalisis perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna kontrasepsi suntik *cyclofem* dengan *triclofem* di Puskesmas Kamonji Kota Palu.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Dapat digunakan sebagai referensi atau bahan masukan keputakaan dan informasi serta dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perbedaan siklus menstruasi ibu pengguna kontrasepsi suntik *cyclofem* dengan *triclofem*.

#### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Masyarakat jadi lebih mengetahui efek samping dari penggunaan alat kontrasepsi yang digunakan yang salah satunya yaitu pola haidnya yang tidak teratur .

#### **1.4.3 Bagi Institusi Tempat Meneliti**

Sebagai bahan masukan bindan dan perawat tentang efek samping dan perbedaan alat kontrasepsi suntik *cyclofem* dan *triclofem* dan untuk sebagai bahan informasi kesehatan bagi para apseptor KB.